

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press, 1988.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: 2002.
- Asnani. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Augina, Amil. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, no. 3, (2020): 147, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>
- Badri, M. Arifin. *Zakat dan Pengentasan Kemiskinan: Tinjauan Ekonomi dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Bariadi, Lili et al. *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta: CED, 2005), h. 25
- BAZNAS, "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, BAB II, Pasal 5", https://pid.Baznas.go.id/download/001_Undang-Undang_Nomor_23_Tahun_2011_Tentang_Pengelolaan_Zakat_FC.pdf (diakses pada 22 Januari 2023)
- Chusna, Inayatul. *Manajemen Zakat: Perspektif Teori dan Aplikasi di Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2020.
- Departemen RI, *Al-Quran Terjemah Indonesia*. (Syamil Quran: Jawa Barat)
- DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Doa, M. Djamal. *Pengelolaan Zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan*. Jakarta: KORPUS, 2004.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Management for Poverty Alleviation in Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hasan, Muhammad. *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press, 2011.
- Hasanah, Umratul. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN Maliki Pers, 2010. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/download/11747/8431>
<https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/storage/perpustakaan/slims/repository/c27212e7496badcbcb8c76befb4893ef.pdf> (diakses pada 22 Januari 2023)

- Hidayatullah, M.R., "Digitalisasi Sistem Pengelolaan Zakat dalam Perspektif Fiqh dan Implementasinya di Baznas Kota Malang," *Jurnal Al-Jami'a*, (Juni 2020):2, <http://aljamiah.or.id/index.php/AJIS/article/view/1746/1277>
- <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/6830/5915>
- Huda, Miftahul. *Pengelolaan wakaf dalam perspektif fundraising : Studi tentang penggalangan wakaf pada yayasan Hasyim Asy'ari pondok pesantren Tebuireng Jombang, yayasan badan wakaf Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan yayasan dana sosial Al-Falah Surabaya*. Jakarta: Kemenag RI, 2012.
- Hudiawan, Muhammad Farhan Hari. "Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, (Juli 2020): 3,
- Husniyati, Ely. *Analisis Distribusi Dana Zakat Mal Di LAZISMU Boja*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- KEMENAG RI. *Manajemen Pengelolaan Zakat*.
- Mawardi. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Alaf Riau, 2007.
- Mufraini, Arief. *Akuntansi Zakat*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Porwanto, April. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah, *Berderma Untuk Semua Wacana dan Praktik Filantropi Islam*. Jakarta, 2003.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani, 1997.
- Ruslan, Rosady. *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.
- Sani, M. Anwar. *Jurus Menghimpun Fulus: Manajemen Zakat Berbasis Masjid*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Sarwoto. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen* . Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Satori, Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Zakat: Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2019.

- Sudewo, Eri. *Manajemen Zakat: Tinggalkan 15 Tradisi, Terapkan 4 Prinsip Dasar*. Jakarta: Institute Manajemen Zakat, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syafrizal. "Problematika Penghimpunan Dana Zakat di LAZNAZ Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu". *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 12, no. 2, (November 2019): 3, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/6591/4554> .
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1990.
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi, 2001.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Banyumedia Publishing, 2014.
- Ust. Karom Al-Bustani et. *Al-Kamus Al-Munjid*. Beirut: Dar Al-Musyriq, 1996.
- Wibowo, Arif. Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan, *Jurnal Ilmu Manajemen*, no. 2 (April 2015): 29,
- Yaumi, Muhammad dan Damopoli, Djamal. *Action Research: Teori, Model & Aplikasi*. Jakarta: kencana, 2014.
- Zainuddin. *Kewajiban Zakat Mal Bagi Anak Kecil Menurut Imam Mazhab*. Pekanbaru: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-185/DK/DK.V.I/TL.00/01/2023

11 Januari 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tanjungbalai

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Raudatun Annisa
NIM	: 0104192075
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjungbalai, 23 Februari 2002
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JLN.LOGAM LK V Kelurahan Tanjungbalai kota III Kecamatan Tanjungbalai utara

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Gaharu No.7 Kel. Sirantau Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

ANALISIS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANJUNGBALAI

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 11 Januari 2023

a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
Kota Tanjungbalai

Sekretariat : Jln. Gaharu No. 7 Kota Tanjungbalai Kode Pos : 232354

Nomor : 232 / BAZNAS-TBA / I / 2023
 Hal : Izin Penelitian

Tanjungbalai, 18 Januari 2023
 Kepada Yth.
Bapak Dr. Rubino, MA
 Wakil Dekan I
 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 Di
 Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 11 Januari 2023 dengan nomor: B-185/DK/DK.V.I/TL.00/01/2023 perihal izin riset, maka dengan ini kami memberikan izin riset guna penyelesaian Skripsi (Karya Ilmiah) mahasiswi tersebut kepada:

Nama : Raudatun Annisa
 NIM : 0104192075
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 23 Februari 2002
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : ANALISIS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANJUNGBALAI
 Jadwal Riset : 1 Februari 2023 s.d 30 April 2023
 Tempat : BAZNAS Kota Tanjungbalai

Demikian surat ini kami perbuat semoga dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA TANJUNGBALAI



MUHAMMAD YUNUS, SH

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Baznas Kota Tanjungbalai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Wawancara dengan Sekretaris Baznas Kota Tanjungbalai



Wawancara dengan Bendahara Baznas Kota Tanjungbalai



Wawancara dengan Mustahik

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Untuk Pengurus Baznas Kota Tanjungbalai Dan Jawabannya:

1. Bagaimana sistem pengumpulan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Tanjungbalai?

Jawaban oleh Bendahara Baznas Kota Tanjungbalai Ibu Nur Hafni: “Saat ini, Baznas Tanjungbalai memiliki tiga cara untuk menerima zakat dari masyarakat. Cara pertama adalah dengan menerima zakat langsung dari muzakki (orang yang menunaikan zakat). Muzakki dapat menyerahkan zakatnya langsung ke kantor atau cabang Baznas yang tersebar di Kota Tanjungbalai. Cara kedua adalah melalui agen zakat yang bekerja sama dengan Baznas Tanjungbalai. Agen zakat ini tersebar di berbagai kecamatan di Kota Tanjungbalai, sehingga memudahkan masyarakat untuk menyalurkan zakat mereka dengan mudah dan aman. Cara ketiga adalah dengan mentransfer zakat melalui rekening bank khusus yang disediakan oleh Baznas Kota. Muzakki dapat melakukan transfer zakat secara online atau melalui teller bank dengan mudah dan aman.”

2. Bagaimana sistem pendistribusian zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Tanjungbalai?

Jawaban oleh Bapak Surya Dharma, selaku sekretaris Baznas Kota Tanjungbalai: “Baznas Kota Tanjungbalai adalah badan amil zakat yang bertugas untuk mengumpulkan dan mengelola dana zakat dari para muzakki. Mereka bisa ngumpulin dana zakat langsung dari orang-orang atau melalui bank gitu. Setelah dapat dana zakat, mereka yang mengurus dana tersebut sesuai dengan aturan syariah dan biar bisa bermanfaat buat yang membutuhkan, khususnya para mustahik.

Nah, mereka juga akan melakukan identifikasi terhadap para mustahik, seperti fakir miskin, kaum dhuafa, dan yatim piatu, dan orang-orang lainnya yang memang berhak menerima zakat. Tujuannya supaya benar-bener nggak salah sasaran dan zakat bisa disalurkan ke yang membutuhkan banget.

Setelah mustahik teridentifikasi, Baznas Kota akan menyalurkan zakat tersebut ke mereka melalui program atau kegiatan yang sesuai, seperti memberikan bantuan kebutuhan pokok. Selanjutnya, juga akan dilakukan

monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa zakat telah disalurkan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Juga akan ngasih laporan kegiatan dan penggunaan dana zakat secara berkala, biar muzakki dan publik bisa tahu gimana zakat yang mereka berikan itu digunakan dan bermanfaat untuk yang membutuhkan.”

3. Apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pemberian zakat?

Jawaban oleh Bapak Muhammad Yunus selaku Ketua Baznas Kota Tanjungbalai: “Keputusan masyarakat untuk memberikan zakat pada Baznas Kota Tanjungbalai dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, agama dan keyakinan menjadi faktor utama karena zakat merupakan kewajiban agama bagi umat Islam. Orang yang memahami pentingnya zakat kemungkinan besar akan memberikan zakat pada Baznas Kota Tanjungbalai. Selain faktor agama, kesejahteraan ekonomi juga mempengaruhi keputusan untuk memberikan zakat. Orang yang lebih mampu secara ekonomi biasanya lebih cenderung memberikan zakat sebagai bentuk kewajiban sosial dan kepedulian terhadap orang yang membutuhkan.

Aspek sosial dan budaya seperti norma, nilai, dan tradisi masyarakat juga dapat mempengaruhi keputusan pemberian zakat. Jika memberikan zakat dianggap sebagai suatu tindakan yang terpuji dan dihargai dalam budaya masyarakat setempat, maka kemungkinan besar masyarakat akan cenderung memberikan zakat pada Baznas Kota Tanjungbalai.”

4. Apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penerimaan zakat?

Jawaban oleh Ketua Baznas Tanjungbalai yaitu Bapak Muhammad Yunus: “Faktor utama yang mempengaruhi keputusan penerimaan zakat adalah kualifikasi mustahik. Baznas Kota Tanjungbalai ada kriteria khas atau syarat tertentu untuk tentukan siapa yang memenuhi syarat sebagai mustahik, macam tahap kemiskinan, keperluan, atau bergantung pada zakat. Faktor ini akan mempengaruhi apakah seseorang atau keluarga dapat diterima sebagai penerima zakat oleh Baznas Kota Tanjungbalai.

Ketersediaan dana zakat yang dikelola oleh Baznas Kota Tanjungbalai juga bisa mempengaruhi keputusan penerimaan zakat. Kalau Baznas Kota

Tanjungbalai ada dana yang cukup, penerima zakat yang paling perlu atau yang memenuhi kriteria keutamaan yang telah ditetapkan.

Baznas Kota Tanjungbalai ada prosedur syarat yang mesti dipenuhi oleh mustahik untuk terima zakat. Kepatuhan terhadap prosedur dan syarat ini seperti persetujuan dari pihak yang berkuasa dan pemenuhan syarat dapat mempengaruhi keputusan penerimaan zakat oleh Baznas Kota Tanjungbalai.

Baznas Kota Tanjungbalai terbuka dalam mengelola zakat dan melapor penggunaan dana zakat kepada masyarakat serta menjalankan akuntabilitas yang baik dalam mengelola zakat bisa meningkatkan kepercayaan mustahik dan mempengaruhi keputusan penerimaan zakat. Mustahik cenderung lebih percaya dan mau menerima zakat dari Baznas Kota Tanjungbalai yang punya kejujuran dan akuntabilitas yang baik.

Aspek sosial dan budaya, macam norma, nilai dan tradisi masyarakat juga boleh mempengaruhi keputusan penerimaan zakat. Sebagai contoh, kalau dalam budaya masyarakat setempat terima zakat dianggap sebagai satu tindakan yang baik, maka mustahik cenderung lebih sudi menerima zakat sebagai bagian dari budaya dan nilai-nilai sosial mereka. Kondisi keperluan mustahik juga dapat mempengaruhi keputusan penerimaan zakat. Mustahik yang dalam keadaan perlu yang sangat mendesak, macam keadaan kesehatan yang memperhatikan, kehilangan tempat tinggal, atau kondisi ekonomi yang serius mungkin lebih mau menerima zakat sebagai bantuan yang sangat perlu.”

5. Bagaimana tanggapan pemerintah daerah Tanjungbalai terhadap Baznas?

Jawaban dari Bapak Muhammad Yunus selaku Ketua Baznas Kota Tanjungbalai: “Ketika kami berbicara dengan pemerintah Kota Tanjungbalai, mereka memberikan respon yang bagus terhadap pengumpulan zakat, tetapi kami merasa kurang didukung secara nyata. Kami belum melihat adanya peraturan dari Walikota atau peraturan daerah yang dapat membantu dalam menghimpun dan menyalurkan zakat melalui Baznas Kota Tanjungbalai.”

6. Bagaimana tanggapan pemerintah daerah Tanjungbalai terhadap pengumpulan dan pendistribusian zakat pada Baznas?

Jawaban Bapak Surya Dharma (Sekretaris Baznas Kota Tanjungbalai): “Banyak ASN dan pegawai pemerintah yang tidak dapat menyalurkan zakatnya

karena hal ini, sehingga dana zakat yang terkumpul hanya dari pegawai yang bekerja di bawah naungan Kementerian Agama Kota Tanjungbalai saja. Hal ini menyebabkan Baznas kesulitan dalam mencapai target pengumpulan dana zakat dan banyak program yang belum dapat terlaksana karena keterbatasan kebijakan pemerintah daerah.”

Jawaban Ibu Nur Hafni (Bendahara Baznas Kota Tanjungbalai): “Jadi, dapat dikatakan bahwa kami mengalami kesulitan dalam mengumpulkan zakat dari pihak lainnya karena dukungan dari pemangku kebijakan di Kota Tanjungbalai masih terbatas.”

7. Apa dampak dari program zakat yang telah dijalankan untuk masyarakat?

Jawaban Bapak Muhammad Yunus (Ketua Baznas Kota Tanjungbalai): “Program zakat yang kami jalankan di Baznas Tanjungbalai sangatlah penting untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Dengan adanya program ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat penerima zakat, dan membantu meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, kami akan terus berusaha untuk mengoptimalkan program zakat ini agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat yang membutuhkan.”

Jawaban Bapak Surya Dharma (Sekretaris Baznas Kota Tanjungbalai): , “Kami di Baznas Tanjungbalai percaya bahwa program zakat dapat berkontribusi positif dalam membiayai pendidikan anak-anak yang kurang mampu. Dengan adanya bantuan ini, mereka akan memiliki akses yang lebih baik untuk memperoleh pendidikan yang layak. Harapannya, ini dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk meraih kesejahteraan di masa depan. Selain itu, program zakat juga bisa membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi antara masyarakat yang kaya dan yang kurang mampu. Oleh karena itu, Baznas Tanjungbalai terus berupaya untuk menjalankan program ini dengan lebih efektif dan efisien demi kesejahteraan masyarakat.”

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara beserta jawaban oleh Mustahik

1. Apakah anda mengetahui tentang Baznas Kota Tanjungbalai?

Jawaban Bapak Mhd. Jefri (Mustahik): “Menurut pengalaman saya saat menerima zakat, saya baru mengetahui adanya Baznas Tanjungbalai ketika petugas datang untuk menyalurkan zakat. Seharusnya Baznas melakukan sosialisasi secara lebih intensif agar masyarakat dapat mengetahui peran dan fungsi Baznas dalam menghimpun dan menyalurkan zakat.”

2. Apakah anda mengetahui bagaimana sistem pengumpulan dan pendistribusian zakat?

Jawaban Ibu Amidhar Adha, selaku mustahi atau penerima zakat: “Jadi, waktu saya tanya sama mereka soal sistem pengumpulan dan pendistribusian zakat, mereka memang udah ada sistemnya, tapi kurang jelas gitu penjelasannya. Kayaknya ada satu atau dua hal yang masih perlu diperjelas lagi. Tapi, alhamdulillah, masih bisa nerima zakat dari Baznas kok.”

3. Apakah anda mengetahui berbagai program zakat yang ada di Baznas Kota Tanjungbalai?

Jawaban Ibu Rani Suwita (Mustahik): “Saya hanya menerima zakat pada saat Baznas membagikan bahan pokok. Saya tidak tahu apakah ada program lain dari Baznas Kota Tanjungbalai untuk muzakki seperti saya.”